

## **PENGUATAN KULTUR SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI MIS MUHAMMADIYAH PARAMBAMBE**

**Ahmad Faroch Alfarizi, Robie Fanreza**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*ahmadfaroch20@gmail.com, robiefanreza@umsu.ac.id*

### **Abstract**

In some cases schools that have good quality and are effective are called excellent schools. To get to a quality and superior school, several actions are taken. Starting from the basic things that are reflected in the school's vision and mission, school structure, rules, learning tools and school facilities. From basic things like this, school development can be developed so that it becomes a quality and superior school. This practice can be realized faster by implementing this step properly and correctly if you always innovate and look for new updates in an effort to create quality and superior schools. This service school is carried out at the MIS Muhammadiyah Parambambe school with the aim of answering: 1) Strengthening school culture, 2) Formation of student character, 3) What are the supporting and inhibiting factors for student discipline, 4) What is the principal's strategy in shaping student character and discipline and providing essential benefits for schools and especially for students of MIS Muhammadiyah Parambambe.

*Keywords: School Culture, Student Character, Discipline.*

### **Abstrak**

Dalam beberapa kasus sekolah yang memiliki mutu yang baik dan efektif disebut sekolah unggulan. Untuk menuju sekolah yang bermutu dan unggul maka dilakukan beberapa tindakan. Dimulai dari hal dasar yang tercermin pada visi dan misi sekolah, struktur sekolah, tata tertib, perangkat pembelajaran dan fasilitas sekolah. Dari hal dasar seperti inilah pengembangan sekolah dapat dikembangkan sehingga menjadi sekolah yang bermutu dan unggulan. Praktek ini bisa lebih cepat terealisasi menerapkan langkah ini dengan baik dan benar jika selalu melakukan inovasi dan mencari pembaharuan baru dalam upaya mewujudkan sekolah yang bermutu dan unggul. sekolah pengabdian ini dilakukan di sekolah MIS Muhammadiyah Parambambe dengan tujuan untuk menjawab: 1) Penguatan kultur sekolah, 2) Pembentukan karakter siswa, 3) Apa faktor pendukung dan penghambat disiplin siswa, 4) Apa strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter dan disiplin siswa dan memberikan manfaat manfaat esensial untuk sekolah dan terkhusus kepada siswa siswi MIS Muhammadiyah Parambambe.

*Kata kunci: Kultur Sekolah, Karakter Siswa, Disiplin.*

### **PENDAHULUAN**

Kultur menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah Kebudayaan, maka Kultur sekolah merupakan bentuk *Agreement* atau kesepakatan bersama yang digunakan dalam menjalani hidup bersama serta diimplementasikan untuk dapat menjadi pemecahan suatu permasalahan ataupun

kesulitan yang dihadapi sekolah untuk melahirkan generasi cerdas dan berkarakter yang baik. (Sobri et al., 2019)

Maka dari itu, muncul urgensi yang diyakini bahwa kultur sekolah memiliki peran dalam menghasilkan output yang maksimal dalam hal kinerja pada masing-masing individu,

kelompok kerja, maupun unit kerja itu sendiri. Bahkan, diperlukan adanya hubungan emosional yang membentuk sinergitas yang positif agar kualitas sebuah sekolah perlu adanya sentuhan kultur demi baiknya mutu pendidikan. (Sobri et al., 2019)

Membahas kultur dalam membentuk karakter siswa. Di Indonesia karakter sudah menjadi darah daging dalam pendidikan, yang artinya karakter merupakan sifat yang mempengaruhi segenap pemikiran, sikap, dan ciri khas yang dimiliki manusia. Kultur sekolah sangat penting dalam membentuk karakter siswa, dengan adanya kultur sekolah semua siswa dapat berekspresi, membuat kreasi, serta inovasi bersama-sama dalam mempelajari atau menghadapi masalah sekolah agar menjadikan siswa yang berintelektual, mandiri, dan bertanggung jawab. (Qosim & Fatimah, 2020)

Kultur sekolah yang tentunya memiliki landasan penanaman melalui kedisiplinan, nilai, norma, kepribadian, ideologis, visi & misi sekolah, cara sosialisasi, merupakan modal utama yang harus dipertahankan dan dikuatkan pengembangannya. Hal ini sangat rasional mengingat proses kegiatan belajar mengajar di sekolah anak membutuhkan pola hidup yang terstruktur, perlindungan, kebebasan berekspresi sesuai dengan tupoksinya. (Ilmu et al., n.d.)

Kultur ini mengakomodir siswa dan memungkinkan mereka dapat melakukan sesuatu dari jarak yang cukup jauh. Terdapat dua karakteristik nilai yang sangat penting. Pertama, nilai mempengaruhi pengambilan keputusan yang kita buat dan mempengaruhi aksi nyata yang kita ambil. Kedua, dapat memelihara nilai-nilai yang memerlukan komitmen maupun pengambilan resiko, dengan ini maka

pemimpin yang menjalankan kepemimpinannya tidak boleh lepas dari nilai tersebut. (Ansori, 2019)

MIS Muhammadiyah Parambambe dalam hal ini sebagai objek yang harus mengambil peran penting penguatan kultur yang tentunya tidak terlepas dari tujuan atau visi & misi sekolah dengan harapan menjadikan disiplin sebagai karakter yang bersifat kontekstual yang bisa diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan positif sehingga menjadi acuan bagi sekolah-sekolah yang masih membutuhkan perhatian lebih.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam melaksanakan program yang diupayakan untuk penguatan kultur sekolah MIS Muhammadiyah Parambambe sebagai berikut :

### **1. Audiensi**

Audiensi merupakan pertemuan yang diagendakan individu ataupun kelompok untuk membahas suatu pokok permasalahan dan berupaya menemukan solusi atas masalah tersebut, yang dalam hal ini sebagai inisiator kami selaku Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs) 2022 menentukan program ataupun kegiatan yang dilakukan dalam rangka menguatkan kultur sekolah yang tentunya bertujuan membentuk karakter disiplin siswa di MIS Muhammadiyah Parambambe. Kegiatan yang disepakati adalah Perkemahan Sabtu Ahad (PERSAAD).

### **2. Tahapan Kegiatan**

Demi teraktualisasinya program dan kegiatan yang telah dibahas dan disepakati oleh pihak mitra yakni MIS Muhammadiyah Parambambe, maka ada beberapa tahapan yang ditawarkan sebagai berikut :

#### **1) Tahap Persiapan**

Melakukan agenda atau penentuan jadwal yang ingin ditetapkan yaitu hari Sabtu sampai Ahad tanggal 13-14 Agustus 2022 sesuai dan sinkron dengan hari Pramuka Nasional yang diperingati setiap tanggal 14 Agustus.

- 2) Tahap Pelaksanaan  
Pelaksanaan program Perkemahan Sabtu Ahad dalam rangka penguatan kultur dalam pembentukan karakter disiplin siswa MIS Muhammadiyah Parambambe, sebagai berikut :
  - a. Melakukan koordinasi kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Parambambe, Pimpinan Cabang Aisyiyah Galesong dan tentunya Kepala Sekolah MIS Muhammadiyah Parambambe.
  - b. Menentukan penanggung jawab dari teman-teman KKN MAs 2022 selaku fasilitator guna kelancaran kegiatan bersama Bapak dan Ibu Guru MIS Muhammadiyah Parambambe.
  - c. Melakukan Perkemahan Sabtu Ahad selama 2 hari 1 malam di pelataran lapangan MIS Muhammadiyah Parambambe.
- 3) Tahap Evaluasi  
Evaluasi merupakan tahapan yang terstruktur dan terencana yang dilakukan dalam rangka meraup indikator keberhasilan ataupun penilaian dari program yang telah

terlaksana. Maka, dari penilaian tersebut ditemukan problematika yang harusnya didiskusikan dan dibahas untuk follow up atau tindak lanjut yang akan dilakukan sebagai penguat kesuksesan atau keberhasilan dari kegiatan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakter siswa di MIS Muhammadiyah Parambambe. Jika terjadi suatu masalah seperti, terlambat maka langkah awal yang dilakukan oleh guru ialah arahan, bimbingan dan juga nasehat. Sama halnya jika ada siswa yang berkelahi hanya diberikan teguran serta diajarkan habits untuk meminta maaf.

Adapun upaya dalam penguatan kultur di MIS Muhammadiyah Parambambe, maka diupayakan program dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai keefektifan pendidikan di sekolah tentu harus ada spirit agar mendapatkan nilai yang teridentifikasi. Hal tersebut wajib dilakukan dan dibantu keberhasilannya oleh tim khusus dan melibatkan guru-guru, staf-staf sekolah, dan siswa sekolah itu sendiri sebagai sasaran kegiatan (Rolan, 2020). Begitupun dari data yang diperoleh melalui wawancara singkat pada guru dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin pada siswa belum terealisasikan dengan sempurna karena harus ada beberapa elemen yang membantu dalam pembinaan karakter disiplin ini. Elemen tersebut mencakup seperti orang tua, guru, dan lingkungan sekitar dalam pembentukan karakter disiplin (Hudi Pratama, 2020).

### 1. Rapat Koordinasi

Tepat pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 dilaksanakan rapat koordinasi yang merupakan persiapan

terakhir menuju sukseki kegiatan Perkemahan Sabtu Ahad (PERSAAD. Dalam rapat ini kami Mahasiswa KKN MAs 2022 turut mengundang Kepala Sekolah MIS Muhammadiyah Parambambe dan juga Pimpinan Cabang Aisyiyah Galesong sebagai pelindung sekaligus penasehat.



**Gambar 1. Rapat Koordinasi antara Mahasiswa KKN MAs 2022 dengan Kepala Sekolah MIS Muhammadiyah Parambambe dan PCA Galesong.**

## **2. Pelaksanaan Program & Kegiatan**

Program penguatan kultur sekolah yang diadakan di MIS Muhammadiyah Parambambe berupa Perkemahan Sabtu Ahad (PERSAAD) yang berisikan rangkaian kegiatan peningkatan keimanan, ketaqwaan, persahabatan, dan kedisiplinan dari siswa yang merupakan sasaran dari kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 sampai dengan 14 Agustus bertempat di pelataran MIS Muhammadiyah Parambambe dimulai sore hari pada pukul 16.30 WITA.

Dimulai dengan memasang tenda siswa-siswa yang diakomodir oleh Mahasiswa KKN MAs 2022, guru-guru, dan siswa MIS Muhammadiyah Parambambe. Kemudian, makan malam bersama yang dilakukan dilokasi yang sama, dilanjutkan dengan bersama-sama pawai keliling Desa Parambambe

membawa obor sambil bernyanyi bersama sebagai upaya eksistensi karakter siswa MIS Muhammadiyah Parambambe yang berani, kompak, dan solid.



**Gambar 2. Pemasangan Tenda kemah bersama siswa MIS Muhammadiyah Parambambe.**



**Gambar 3. Dokumentasi foto pawai keliling Desa Parambambe.**

Memasuki jam 22.00 WITA siswa diarahkan untuk istirahat karena keesokan paginya akan melaksanakan outbond dan juga persiapan pulang. Outbond yang dilaksanakan setelah sarapan pagi berupa senam dan games ringan. Setelah itu, penutupan, pemberian sertifikat pada sekolah dan penyampaian beberapa nasehat dan rencana tindak lanjut dari Mahasiswa KKN MAs 2022 dan Kepala Sekolah.



**Gambar 4. Senam pagi yang merupakan outbond bagi siswa MIS Muhammadiyah Parambambe.**



**Gambar 5. Penyerahan Sertifikat Kepada MIS Muhammadiyah Parambambe.**

### **3. Evaluasi & Pelaksanaan Tindak Lanjut**

Program penguatan kultur yang telah dijalankan dengan baik dan lancar tetaplah harus ada evaluasi yang dilakukan, baik itu dari konsep hingga pelaksanaan teknis. Sesuai dengan kesepakatan diadakannya tindak lanjut ini bertujuan sebagai penguat tidak adanya enigma di lingkungan sekolah khususnya di masyarakat Desa Parambambe. Mahasiswa KKN MAs sepakat bahwa momentum 17 Agustus yang menjadi peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia adalah tepat sebagai tindak lanjut dari

kegiatan sebelumnya. Perayaan 17 Agustus dibalut dengan perlombaan-perlombaan yang seru akan menjadi hal yang istimewa bagi siswa MIS Muhammadiyah Parambambe. Oleh karena itu, kami Mahasiswa KKN MAS 2022 berencana ingin melaksanakan perlombaan 17 Agustus sebagai tindak lanjut dari kegiatan PERSAAD.

Tepatnya hari Senin sampai dengan hari Rabu, 15-17 Agustus 2022 diadakan di pelataran Kantor Desa Parambambe, para Siswa MIS Muhammadiyah antusias mengikuti perlombaan yang terdiri dari : Perlombaan Adzan, Hafalan surah pendek, Mewarnai, Makan kerupuk, Masukkan pensil dalam botol, Goyang balon, Estafet air, Lari kelereng, Balap karung, dan Tarik tambang.

Kesepuluh perlombaan tersebut diikuti mencapai 50 peserta dan berjalan lancar hingga antusiasme tersebut dibuktikan oleh kehadiran dari orang tua peserta dan memberikan semangat kepada anak-anak mereka pra dan pasca perlombaan.



**Gambar 6. Pembukaan perlombaan peringatan 17 Agustus untuk siswa-siswi MIS Muhammadiyah Parambambe.**



**Gambar 7. Dokumentasi perlombaan di pelataran Kantor Desa Parambambe.**

Penutupan kegiatan yang disertai pembagian hadiah diadakan tepat pada tanggal 17 Agustus 2022, pukul 19.00 WITA. Dengan mengundang Sekretaris Desa Parambambe dan jajaran, Kepala Sekolah MIS Muhammadiyah Parambambe, PCA Aisyiyah Galesong, PCM Parambambe, Siswa-siswi MIS Muhammadiyah Parambambe beserta didampingi orangtua mereka.



**Gambar 8. Pembagian juara untuk masing-masing kategori lomba 17 Agustus.**



**Gambar 9. Penyerahan plakat kepada Sekretaris Desa Parambambe atas partisipasinya kepada Mahasiswa KKN MAS 2022.**

## **SIMPULAN**

Kultur sekolah yang dimanfaatkan secara maksimal akan menentukan keberhasilan sekolah dengan cara mengembangkan kultur yang efektif, memperbaiki tata letak ataupun media pengaturan sekolah yang menarik, fasilitas yang lengkap, sarana perpustakaan sebagai penguat literasi, serta nilai-nilai yang hidup dan dijalankan oleh seluruh pihak di sekolah. Bagaimanapun juga harus diakui bahwa keberhasilan siswa menjadi peserta didik yang diharapkan serta dibanggakan tergantung dari peranan warga sekolah yang inklusif, adaptif, dan futuristik akan perkembangan zaman yang hari ini sudah memasuki smart society.

Dari hasil pengabdian yang kami lakukan adapun beberapa kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter seperti: pelatihan konselor kepada guru yang masih kurang sehingga kebanyakan guru belum mengerti konsep pendidikan karakter di MIS Muhammadiyah Parambambe, kemudian penerapan pendidikan karakter yang masih lemah terkhusus dalam menilai sikap siswa, dan terdapat perbedaan mendasar yang mungkin terjadi antara pendidikan di

sekolah dengan pendidikan di rumah, yang terakhir kurangnya dukungan yang penuh orangtua kepada anaknya dalam hal membantu mengerjakan tugas dan menyelesaikan masalah-masalah internal di rumah.

Kultur sekolah yang positif adalah kegiatan yang meningkatkan kualitas dan kemampuan setiap siswa dalam pendidikan seperti: kerja sama dalam mencapai tujuan yang sama yaitu prestasi, penghargaan terhadap prestasi yang diperoleh siswa. Kemudian, dikukuhkan dengan tingkat kedisiplinan, kebesaran hati, kerja sama, keadilan, tanggung jawab, kepedulian, dan peningkatan kualitas ibadah pada siswa, guru, pimpinan sekolah dan seluruh pihak yang terkait di MIS Muhammadiyah Parambambe.

Perlunya pembenahan lebih komprehensif dikarenakan waktu yang singkat tidaklah cukup untuk mewujudkan kesempurnaan yang ingin dicapai, namun setidaknya pesan-pesan dan aktualisasi yang kami lakukan tidak terlepas dari tujuan ataupun indikator ketercapaian yang kami lakukan sehingga mencapai target dan sesuai dengan harapan sekolah dan khususnya Mahasiswa KKN MAs 2022.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang utamanya kami sampaikan kepada teman-teman Mahasiswa KKN MAs 2022 yang berasal dari Makassar, Bone, Enrekang, Surakarta, Pontianak, dan Mamuju. Kemudian, terimakasih kepada PCM Parambambe yang merupakan tempat tinggal kami selama pengabdian, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah 2022 (KKN MAs 2022) sehingga terlaksananya pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Y. Z. (2019). Mewujudkan Kultur Sekolah Berkarakter Melalui Kepemimpinan Berbasis Nilai. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2(1), 87–93. <https://doi.org/10.31949/jee.v2i1.1489>
- Hudi Pratama, B. (2020). Peranan Upacara Bendera Hari Senin Terhadap Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Smp. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 103. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship>
- Ilmu, F., Universitas, P., & Semarang, P. (n.d.). PENDIDIKAN RAMAH ANAK Wiwik Kusdaryani , Iin Purnamasari , dan Aries Tika Damayani STRENGTHENING THE SCHOOL CULTURE TO REALIZE THE CHILD-FRIENDLY EDUCATION. 125–133.
- Qosim, N., & Fatimah, N. (2020). Kultur Sekolah Sebagai Aplikasi Pendidikan Karakter. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 193–200. <https://www.ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/363>
- Rolan, R. (2020). Membangun Karakter Sekolah Bermutu Melalui Komunikasi Yang Efektif. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6). <https://doi.org/10.36312/jupe.v5i6.1393>
- Sobri, M., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. 6(1), 61–71.